

IMPLEMENTASI MARKETDAY DALAM MEMBANGUN SIKAP KEMANDIRIAN SISWA DI TK PRETASI

Imas Masrifah¹ Ade Lutfiani² Azmi Hasna Azkiya³ Hartin Kurniawati⁴

STAI AL HAMIDIYAH JAKARTA

imasrifah15@gmail.com

Abstrak

Market Day merupakan salah satu program pendidikan kewirausahaan untuk pendalaman jiwa kewirausahaan sejak usia muda. Program ini dilaksanakan sedemikian rupa sehingga anak-anak dapat melakukan transaksi jual beli langsung di tempat. Market Day juga menjadi ajang pengembangan karakter anak. Pada penelitian ini bertujuan untuk membangun sikap kemandirian siswa di TK Prestasi Global Depok. Penelitian ini dilakukan menggunakan penelitian kualitatif. Pengumpulan data yang digunakan berupa observasi dan wawancara. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa siswa dapat mandiri setelah dilaksanakannya market day di sekolah

Kata Kunci : Implementasi, kewirausahaan, anak usia dini

PENDAHULUAN

a. Definisi Market Day

Market Day merupakan salah satu program dari Pendidikan Kewirausahaan yang digalakkan pemerintah dalam rangka menginternalisasi jiwa-jiwa wirausaha sejak usia dini. Program ini dilakukan agar anak dapat mengimplementasikan secara langsung di lapangan bagaimana proses transaksi jual beli. *Market day* juga merupakan salah satu tempat penanaman karakter pada anak (Areli, 2018).

Pelaksanaan *market day* dapat digunakan untuk menumbuhkan kreatifitas pada anak, suka berbagi, kemampuan memecahkan masalah, dan memutuskan akan mengintegrasikan proses transaksi jual beli sejak dari proses produksi hingga penjualan produk tersebut. Selama proses berlangsung peran guru dan orangtua sangat dibutuhkan sebagai pendamping. Sedangkan peserta didik lain akan berperan sebagai konsumen yang menjadi target penjualan dari produk yang sudah disiapkan (Herlina dkk., 2019).¹

¹ 'Ayuningtyas, C. E., & Hidayah, N. (2022). Pengembangan Panduan Market Day Bagi Anak SD Sebagai Internalisasi Jiwa Kewirausahaan. *Journal of Food and Culinary*, 5(2), 66-75.', n.d.

b. Definisi *Project Base Learning*

Problem-Based Learning (PBL) atau Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM) adalah metode pengajaran yang bercirikan adanya permasalahan nyata sebagai konteks untuk para peserta didik belajar berfikir kritis dan keterampilan memecahkan masalah, dan memperoleh pengetahuan (Duch, 1995). Finkle dan Torp (1995) menyatakan bahwa PBM merupakan pengembangan kurikulum dan sistem pengajaran yang mengembangkan secara simultan strategi pemecahan masalah dan dasar-dasar pengetahuan dan keterampilan dengan menempatkan para peserta didik dalam peran aktif sebagai pemecahan permasalahan sehari-hari yang tidak terstruktur dengan baik. Dua definisi di atas mengandung arti bahwa PBL atau PBM merupakan setiap suasana pembelajaran yang diarahkan oleh suatu permasalahan sehari-hari.²

c. Pentingnya Kemandirian Bagi Anak

Kemandirian (outonomi) harus mulai diperkenalkan kepada anak sedini mungkin. Dengan menanamkan kemandirian akan menghindarkan anak dari sifat ketergantungan pada orang lain, dan yang terpenting dalam menumbuhkan keberanian anak dilakukan dengan memberikan motivasi pada anak untuk terus mengetahui pengetahuan-pengetahuan baru melalui pengawasan orang tua.³

Mandiri dalam mempersiapkan diri anak untuk menjalani masa depan untuk membentuk anak menjadi pribadi yang berkualitas serta membuat anak mampu bergaul dengan orang lain. Anak mandiri cenderung lebih positif di dalam kehidupan kesehariannya, lebih banyak berprestasi di bidang akademik dan terlihat lebih percaya diri dalam menyelesaikan tugasnya sehari-hari (Dewi, 2014).⁴

d. Observasi

Peneliti melakukan observasi di Sekolah Prestasi Global merupakan sebuah Sekolah Islam Modern yang beralamat di Jalan Palem I No.1 Perumahan Mampang Indah II Rangkaian Jaya, Pancoran Mas, Depok. Sekolah ini berada dalam naungan Yayasan Graha Cendikia, dan didirikan sejak tahun 2015 silam. Di dalam keseharian proses belajar

² ‘Amir, N. F., Magfirah, I., Malmia, W., & Taufik, T. (2020). Penggunaan Model Problem Based Learning (Pbl) Pada Pembelajaran Tematik Siswa Sekolah Dasar:(The Use of Problem Based-Learning (PBL) Model in Thematic Teaching for the Elementary School’s Students). *Uniqbu Journal of Social Sciences*, 1(2), 22-34.’, n.d.

³ Ahmad Susanto, *PENDIDIKAN ANAK USIA DINI (Konsep Dan Teori)*, 1st ed. (PT. Bumi Aksara, 2017).

⁴ ‘Chairilisyah, D. (2019). Analisis Kemandirian Anak Usia Dini. *PAUD Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(01), 88-98.’, n.d.

dan mengajar, Sekolah yang memiliki tagline *Modern Islamic School* ini amat mengedepankan penerapan keilmuan agama Islam. Sekolah Prestasi Global merupakan Sekolah SD Terbaik di Depok, Playgroup TK SD Islam Terbaik di Depok dan Jakarta Selatan.

Sekolah Prestasi Global mengusung *tagline Modern Islamic School*, dimana di dalamnya diajarkan berbagai macam disiplin keilmuan seperti sosial, eksak dan juga keagamaan. *Modern islamic school* ini dapat juga diartikan sebagai sekolah yang tetap bersinergi dengan tuntutan zaman dimana setiap orang disiapkan dapat menghadapi dunianya, baik dari ilmu pengetahuannya maupun ilmu keagamaannya. Iman dan ilmu pengetahuan tidak dapat dipisahkan maka untuk itu IPTEK dan IMTAK harus sejalan, di Sekolah Prestasi Global inilah kedua hal tersebut ingin diwujudkan. Sasaran penelitian adalah siswa TK B Prestasi yang berjumlah kurang lebih 99 siswa.

METODOLOGI PENELITIAN

Dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Metode kualitatif merupakan metode penelitian sintifik yang mana dilakukan secara objektif dan akan berorientasi kepada metode refleksi. Landasan berpikir dalam penelitian kualitatif adalah pemikiran Max Weber yang menyatakan bahwa pokok penelitian sosiologi bukan gejala-gejala social, tetapi pada makna-makna yang terdapat di balik tindakan-tindakan perorangan yang mendorong terwujudnya gejala-gejala social tersebut. Penelitian kualitatif merupakan pendekatan yang memeriksa fenomena dari dasar, selalu terbuka, dan melibatkan strategi serta orang lain dalam mengerjakan penelitian yang bekerja dengan standar.⁵

Metode penelitian kualitatif lebih umum digunakan oleh akademisi humaniora, sosial, dan agama.⁶ Penelitian kualitatif dapat digunakan untuk kegiatan penelitian tentang kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsionalisasi organisasi, aktivitas social, dan ekonomi. Hasil kegiatan penelitian kualitatif dapat berupa uraian yang mendalam tentang ucapan, tulisan dan atau prilaku yang dapat diamati dari suatu

⁵ Imam Gunawan, *METODE PENELITIAN KUALITATIF Teori & Praktik*, Cetakan Pertama (PT. Bumi Aksara, 2013).

⁶ 'Darmalaksana, W. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka Dan Studi Lapangan*. Pre-Print Digital Library UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 5.', n.d.

individu, kelompok, masyarakat, dan atau organisasi tertentu dalam suatu keadaan, konteks tertentu yang dikaji dari sudut pandang yang menyeluruh.

Penelitian ini data utamanya adalah kata-kata, ungkapan, dan informasi yang diperoleh melalui teknik observasi dan wawancara. Pengumpulan data dalam penelitian tersebut menggunakan cara observasi dan wawancara secara langsung di sekolah TK Prestasi Depok, sasarannya adalah siswa TK B dan dewan guru. Sumber data yang didapatkan adalah hasil dari observasi terhadap siswa yang mengikuti kegiatan Market Day dan wawancara guru yang mendampingi acara tersebut. Penelitian dilakukan di sekolah TK Prestasi yang beralamat di Jalan Palem I No.1 Perumahan Mampang Indah II Rangkapan Jaya, Pancoran Mas, Depok.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kemandirian siswa di sekolah KB-TK Prestasi setelah mengikuti kegiatan Market Day anak-anak dapat merapihkan perlengkapannya sendiri, anak mengetahui jumlah uang yang diberikan orang tuanya lalu mereka dapat membelanjakan uangnya sendiri pada saat kegiatan marketday.

Kegiatan Market Day juga Mereka dapat mengikuti kegiatan dan sesuai dengan arahan bu guru Mereka dapat membuat produknya sendiri dengan kreasi mereka masing-masing. Cara mereka berdagang adalah mempromosikan atau mengenalkan dagangannya kepada pembel. Caranya adalah mereka mengecek kembali dagangannya sebelum di display. Mereka menyusun dagangannya sesuai dengan jenis dan ukuran dari produk yang dijual. Cara mereka melayani pembeli adalah dengan senyum sapa dan menawarkan dagangannya

Anak-anak mampu memanage hasil penjualan dapat diketahui ketika barang dagangan tersebut sudah habis terjual dan uang hasil jualan, Ketika mereka membeli produk teman yang lain maka mereka terbiasa berbagi kepada teman mereka yang lain, Salah satu masalah dalam kegiatan marketday adalah ketidak kompakn terhadap kelompok, maka anak-anak diminta untuk saling bekerja sama dalam menyelesaikan penjualan tersebut. Cara mereka bekerja sama adalah dengan cara saling membatu ketika teman kelompok yang lain belum selesai dalam kegiatan marketday. Kendala yang dihadapi guru adalah sulit mengkondisikan anak karena focus anak terpecah dikarenakan kegiatan dilakukan diluar kelas

KESIMPULAN

Dukungan sekolah dalam kegiatan Market Day mampu memberikan stimulus pada anak dengan tepat, dan itu merupakan peran yang sangat penting pada perkembangan kemandirian anak. Melalui kegiatan marketday yang dilakukan disekolah merupakan salah satu kegiatan yang menstimulus kemandirian anak. Partisipasi orang tua pada Pendidikan anak usia dini mencakup berbagai inisiatif dan penyesuaian program yang dirancang khusus.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayuningtyas, C. E., & Hidayah, N. (2022). *Pengembangan Panduan Market Day Bagi Anak SD Sebagai Internalisasi Jiwa Kewirausahaan. Journal of Food and Culinary*, 5(2), 66-75. ', n.d.
- Amir, N. F., Magfirah, I., Malmia, W., & Taufik, T. (2020). *Penggunaan Model Problem Based Learning (Pbl) Pada Pembelajaran Tematik Siswa Sekolah Dasar:(The Use of Problem Based-Learning (PBL) Model in Thematic Teaching for the Elementary School's Students). Uniqbu Journal of Social Sciences*, 1(2), 22-34. ', n.d.
- Ahmad Susanto, *PENDIDIKAN ANAK USIA DINI (Konsep Dan Teori)*, 1st ed. (PT. Bumi Aksara, 2017).
- Chairilisyah, D. (2019). *Analisis Kemandirian Anak Usia Dini. PAUD Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(01), 88-98. ', n.d.
- Imam Gunawan, *METODE PENELITIAN KUALITATIF Teori & Praktik, Cetakan Pertama* (PT. Bumi Aksara, 2013).
- Darmalaksana, W. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka Dan Studi Lapangan. Pre-Print Digital Library UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 5. ', n.d.